


**Indonesia**
**Total kasus**  
**215 rb**  
 +3.737

**Sembuh**  
**152 rb**
**Meninggal dunia**  
**8.650**  
 +88

**Jawa Timur**
**Total kasus**  
**37.839**
**Sembuh**  
**29.924**
**Meninggal dunia**  
**2.746**

## Pilkada 2020, Pesta Demokrasi di Tengah Pandemi



### Ketua KPU Gresik Positif Covid-19, Tahapan Pilbup Tetap Jalan

Ketua KPU Gresik, Achmad Roni, dinyatakan positif terpapar Covid-19 berdasarkan hasil swab test (PCR) yang keluar Kamis (10/9/2020) ini. Setelah ditetapkan positif Covid-19, Roni langsung menjalani isolasi mandiri.

"Iya, ketua KPU Gresik (Achmad Roni, Red) dinyatakan positif Covid-19 dan sudah langsung isolasi mandiri," ujar anggota KPU Gresik, Makmun kepada wartawan di Gresik, Kamis (10/9/2020).

Meski demikian, Makmun memastikan, tahapan Pilkada Gresik yang tengah dilaksanakan KPU tak akan terganggu meski ketua KPU terkon-

firiasi positif Covid-19 dan tengah menjalani isolasi. Sebab, masih ada empat komisioner KPU lainnya yang bisa menjalankan tahapan Pilkada sesuai tugas dan fungsi masing-masing.

"Kita pastikan tidak mengganggu tahapan pilbup selanjutnya," tandasnya meyakinkan.

Makmun mengungkapkan, agenda terdekat yang digelar KPU Gresik adalah rapat pleno penetapan daftar pemilih sementara (DPS) Pilbup 2020, Kamis (10/9/2020) hari ini. Selain itu, KPU juga akan mengadakan sosialisasi Pilbup Gresik 2020 den-

gan menggandeng sejumlah komponen masyarakat.

"Kegiatan tersebut gagasan pokoknya adalah, untuk sosialisasi, pendidikan terhadap pemilih, dan partisipasi masyarakat dalam Pilbup Gresik 2020. Untuk sosialisasi, arahnya untuk pemberitahuan kepada masyarakat agar ikut mencoblos pada 9 Desember," ujar.

"Kemudian, pendidikan arahnya untuk mengajak kesadaran pemilih akan pentingnya pagelaran Pilbup Gresik 2020. Sementara untuk partisipasi mengajak masyarakat agar turut berpartisipasi menyalurkan hak pilihnya," pungkas Makmun. (ban/trj-1)

### Tidak Memenuhi Persyaratan Kesehatan, Pilkada Terancam Mundur

Semua pasangan calon (Paslon) yang sudah direkomendasi Parpol atau gabungan parpol untuk berkontestasi dalam Pilkada masih bisa diganti jika tidak memenuhi syarat yang ditentukan UU No 10 tahun 2016.

"Ada tiga kondisi yang memungkinkan terjadinya penggantian itu. Yakni berhalangan tetap (meninggal dunia-red), tersangkut kasus pidana yang sudah berkekuatan hukum tetap dan tidak memenuhi syarat kesehatan," jelas pengamat politik dan pemerintahan, Nanang Haromain yang ditemui di Sidoarjo, Jumat (11/09/2020). Presidium Forum Muda Sidoarjo itu menandakan kewenangan penggantian paslon itu ada di tangan parpol pengusung. "Kuncinya itu tadi, harus memenuhi minimal salah satu dari ketiga unsur tersebut," ucapnya.

Pernyataan itu disampaikan saat ditanya tentang fenomena cukup banyaknya paslon yang terinfeksi covid-19 menjelang pelaksanaan Pilkada yang rencananya akan digelar serentak di seluruh Indonesia pada 9 Desember 2020 mendatang.

Sebagaimana informasi yang disampaikan Menko Polkam, Mahfud MD beberapa waktu lalu, ada 59 paslon di 21 Propinsi yang dikabarkan terpapar virus corona, termasuk di Kabupaten Sidoarjo.

Akibatnya mereka diwajibkan untuk melakukan isolasi mandiri dan belum bisa melakukan tes kesehatan yang menjadi syarat utama agar bisa berkontestasi dalam suksesi kepemimpinan daerah sebagaimana disyaratkan KPU sebagai lembaga penyelenggara Pemilu. (mams/red)



### Sempat Positif Covid, Machfud Arifin Pamerkan Kebugaran

Machfud Arifin selaku Bakal Calon Wali Kota Surabaya akhirnya menjawab rumor dirinya terpapar Covid-19. Mantan Kapolda Jatim ini membenarkan dirinya sempat positif Covid-19, meskipun kini sudah menampilkan kondisi kebugarannya didampingi istri.

"Saya alhamdulillah bersama Istri, bisa teman-teman media saksikan sendiri kondisi kami. Saya dalam kondisi sangat prima, sangat fit, bisa berolahraga. Bisa sepedaan, jalan kaki, satu jam masih bisa," ujar Machfud Arifin dalam konferensi pers via Zoom, Jumat (11/9/2020).

Meskipun sempat terkonfirmasi Covid-19, Machfud memastikan ketika mendaftarkan diri ke KPU Surabaya sudah dinyatakan negatif

Covid-19. Diceritakan, hal itu bermula pada 22 Agustus lalu, salah satu anggota tim di ring 1 MA mengaku istrinya bermasalah kesehatan hingga dipastikan positif Covid-19. Setelah di-swab si anggota tim juga tertular.

Cak Machfud, panggilan akrab Machfud Arifin akhirnya langsung berinisiatif sendiri untuk kontrol ke dokter. Pasalnya dirinya mengalami suara parau. Pihaknya memutuskan pemeriksaan paru, dilanjutkan swab. "Hari Rabu tanggal 26 Agustus, dokter sudah meminta swab. Saya sudah swab diam-diam. Dan ternyata saya OTG dan positif. Saya lalu melakukan karantina mandiri," terang Bacawali yang diusung delapan partai politik di Pilwali Surabaya ini. (pas/red)

